



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia,
Melindungi Lingkungan"
9-10 September 2024
Banjarmasin

BUKU PROFIL SEBAGAI MEDIA INFORMASI RUMAH BANJAR BUBUNGAN TINGGI DI TELUK SELONG ULU, MARTAPURA

Dahlia^a, Muhammad Deddy Huzairin^b, Anna Oktaviana^c, Yuswinda Febrita^d,
Dila Nadya Andini^e, Irma Fawzia^f, Indah Mutia^g, Muhammad Tharziansyah^h

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: dahlia.teknik@ulm.ac.id

ABSTRAK

Rumah Banjar Bubungan Tinggi di Teluk Selong Ulu, Martapura, merupakan rumah tinggal yang memiliki gaya arsitektur rumah adat Banjar yang masih ada sampai sekarang. Rumah ini dijadikan sebagai Bangunan Cagar Budaya dan menjadi salah satu objek wisata di Kalimantan Selatan. Selama ini, informasi tentang rumah Banjar Bubungan Tinggi disampaikan secara lisan oleh pemilik rumah kepada pengunjung (wisatawan yang datang). Oleh karena itu, perlu media informasi lain sebagai penunjang berupa media cetak yaitu buku profil. Buku profil ini berisi gambaran secara umum tentang rumah Banjar Bubungan Tinggi. Metode yang dilakukan adalah wawancara yang mendalam dengan pemilik rumah, pengamatan terhadap rumah dilengkapi foto dan sketsa, dan merancang buku profil. Informasi yang disampaikan dalam buku profil ini berupa sejarah rumah, bentuk rumah, tatahan ruang pada rumah, konstruksi bangunan, komponen bangunan dan ornamen yang terdapat pada rumah. Buku Profil dilengkapi dengan foto-foto, gambar dan keterangan yang informatif. Selain itu didesain dengan layout yang menarik sehingga mampu memberikan informasi yang jelas kepada pengunjung melalui buku profil.

Kata kunci: buku profil, media informasi, rumah Banjar Bubungan Tinggi

PENDAHULUAN

Rumah Banjar Bubungan Tinggi di Teluk Selong Ulu, Martapura ini dibangun pada tahun 1811. Rumah ini merupakan salah satu jenis rumah adat di Kalimantan Selatan yang tetap bertahan sampai sekarang. Bentuk dari rumah ini termasuk warisan arsitektur tradisional Banjar yang perlu dilestarikan agar tidak musnah, sehingga generasi mendatang dapat mengetahuinya. Rumah ini dijadikan sebagai Bangunan Cagar Budaya dan dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2010.

Sebagai Bangunan Cagar Budaya, rumah ini menjadi salah satu objek wisata di kabupaten Banjar. Banyak orang yang datang berkunjung untuk melihat-lihat, berfoto dengan latar eksterior atau interior rumah, memoto bangunannya, dan mencari informasi tentang sejarah dan bentuk rumah. Pengunjung datang dari berbagai kalangan, baik itu masyarakat umum, pelajar, sejarawan, seniman, akademisi dan sebagainya.

Selama ini, informasi tentang rumah Banjar disampaikan oleh pemilik rumah yakni Ibu Fauziah (mitra kegiatan PkM) secara lisan dengan bertutur kata menjawab pertanyaan yang diajukan oleh



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia,
Melindungi Lingkungan"
9-10 September 2024
Banjarmasin

pengunjung. Selain itu, Ibu Fauziah juga akan menunjukkan sumber informasi penunjang lainnya berupa album foto masa lalu dan surat-surat berbingkai yang dipajang di dinding rumah.

Saat ini Ibu Fauziah sudah berusia 68 tahun. Kondisi fisik mitra (Ibu Fauziah) mulai berkurang, terutama pendengaran beliau mengalami penurunan. Apabila ada pengunjung bertanya, kadangkala perlu diulang dan dikeraskan suaranya agar beliau mendengar. Oleh karena kondisi ini, beliau didampingi oleh anak atau menantu yang ada di rumah untuk menjawab pertanyaan dari pengunjung yang datang. Tetapi, anak dan menantu beliau tidak setiap saat ada di rumah, karena mereka harus bekerja atau ada keperluan yang harus dilakukan di luar rumah. Sehingga penyampaian informasi tentang rumah Banjar pada pengunjung yang datang kadangkala terhambat.

Permasalahan yang ada sekarang adalah kurangnya media informasi penunjang tentang Rumah Banjar Bubungan Tinggi yang terdapat di rumah tersebut. Media informasi ini akan mendukung penyampaian informasi secara lisan yang disampaikan oleh mitra kepada pengunjung. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mengembangkan media informasi tentang rumah Banjar. Media informasi menggunakan tulisan yang dilengkapi dengan gambar-gambar dan foto-foto yang disajikan dengan menarik dan komunikatif melalui media cetak berupa buku profil. Dengan buku profil ini, diharapkan dapat menunjang mitra untuk menjelaskan rumah Banjar yang ditempatinya. Selain itu, juga dapat memudahkan pengunjung untuk mengetahui dan mengenali rumah Banjar Bubungan Tinggi dari sisi tata ruang, bentuk dan struktur. Selain dapat melihat langsung tentang rumah Bubungan Tinggi dan mendengar langsung tuturan dari penghuni, pengunjung dapat pula melihat informasinya berupa foto dan penjelasannya di buku profil. Buku profil yang dibuat ini berfungsi sebagai media informasi rumah Banjar Bubungan Tinggi, Bangunan Cagar Budaya bagian dari objek wisata di Kalimantan Selatan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Survey awal, sebagai langkah awal untuk melihat situasi dan kondisi mitra dan permasalahan yang perlu diselesaikan melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
2. Persiapan, penjelasan kegiatan yang perlu dilakukan oleh tim dan pembagian tugas
3. Pengumpulan data mengenai Rumah Banjar Bubungan Tinggi, melalui :
 - a. Wawancara mendalam terhadap mitra yaitu Ibu Fauziah tentang sejarah dan keberadaan rumah Bubungan Tinggi
 - b. Observasi lapangan berupa :
 - pengukuran dan sketsa tata ruang dan bangunan



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia,
Melindungi Lingkungan"
9-10 September 2024
Banjarmasin

- pengambilan foto bangunan dan elemen bangunan (eksterior dan interior)
- c. Telaah pustaka tentang rumah Bubungan Tinggi sebagai bahan penunjang isi buku profil
- 4. Pengolahan data Rumah Banjar Bubungan Tinggi. Pada tahap ini, seluruh data-data berupa tulisan, gambar dan foto yang didapat diolah sesuai pengelompokan data yang diperlukan.
- 5. Pra rancangan (konsep) buku profil. Pada tahapan ini dilakukan penyusunan draft buku profil sesuai informasi yang didapat dan akan disampaikan dengan komunikatif melalui tulisan, gambar dan foto.
- 6. Diskusi awal pra rancangan buku profil dengan mitra. Pada tahap ini, mitra diajak berperan serta untuk menanggapi hasil draft buku profil yang diolah berkaitan dengan kesesuaian informasi yang ditulis.
- 7. Perancangan buku profil. Pada tahap ini dilakukan kreasi konten, *layouting* dan *editing* sesuai dengan hasil diskusi untuk siap cetak.

Bahan dan alat yang digunakan saat survey berupa alat pensil, penggaris, papan survey, meteran manual, meteran digital, dan kamera digital. Desain dan *layout* tulisan, foto dan gambar menggunakan program Canva.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan yang Dilakukan : Pengumpulan Data Buku Profil

Buku profil merupakan produk infografis berisi tulisan, gambar, dan foto, bisa juga dilengkapi dengan ilustrasi yang berisi gambaran umum tentang objek dengan penjelasan yang mudah dipahami (Hutomo dan Utami, 2021). Buku profil ini berupa buku yang memuat informasi tentang Rumah Banjar Bubungan Tinggi berisi data dan informasi dari mitra (Ibu Fauziah) dan pengamatan yang dipaparkan secara sederhana agar dapat dipahami. Mitra akan memiliki bahan pegangan untuk menjelaskan rumah adat yang ditempatinya, mendukung cerita turun temurun dari kakek dan nenek buyutnya.

Buku profil, berfungsi juga untuk sarana edukasi kepada generasi penerus sebagai bentuk pelestarian keberadaan warisan budaya, tidak hanya di masyarakat sekitar rumah adat, tetapi juga masyarakat di luar wilayah tersebut (Bangun & Prastiwinarti, 2018). Dalam hal pelestarian bangunan cagar budaya, buku profil dapat dijadikan sebagai dokumen arsip yang berisi bukti terekam tentang kisah bangunan cagar budaya bersangkutan (Safira, dkk, 2020). Melalui buku profil sebagai media informasi, maka hal-hal yang berhubungan dengan Rumah Banjar Bubungan Tinggi ini dapat didokumentasikan dan dijelaskan dengan baik.

Data yang lengkap diperlukan untuk menghasilkan buku profil yang baik. Data tentang Rumah Banjar Bubungan Tinggi diperoleh dari pemilik rumah sebagai mitra kegiatan Pengabdian kepada



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia,
Melindungi Lingkungan"

9-10 September 2024

Banjarmasin

Masyarakat yaitu Ibu Fauziah. Perolehan data melalui wawancara yang mendalam mengenai sejarah rumah yang ditinggali. Berdasarkan wawancara ini didapatkan informasi bahwa rumah Banjar Bubungan Tinggi ini dibangun pada tahu 1811 oleh kakek buyut beliau yang bernama Haji Muhammad Arif dengan isterinya Hajjah Fatimah. Rumah ini kemudian ditempati secara turun temurun hingga ke Ibu Fauziah sebagai generasi ke-4. Haji Muhammad Arif beramanah kepada keturunannya agar rumah ini "jangan diwaris, jangan dijual dan jangan diubah bentuknya". Sampai sekarang rumah tetap dijaga, dipelihara dan dirawat dengan baik. Selain tentang sejarah, Ibu Fauziah menjelaskan juga tentang bentuk ornamen dan maknanya yang ada di *tawing halat* (dinding pembatas) dan pagar *palatar* (teras).



Gambar 1 Kegiatan wawancara dengan mitra

Data wawancara dilengkapi dengan observasi langsung terhadap rumah Bubungan Tinggi untuk mendapatkan denah rumah dan foto-foto komponen bangunan. Denah rumah didapatkan dengan mengukur ruangan rumah dengan menggunakan alat ukur manual untuk mendapatkan lebar dan panjang ruang, ditunjang alat ukur digital untuk mendapatkan ketinggian ruang. Tata ruang rumah pada denah dilengkapi dengan nama-nama ruangnya. Observasi juga dilengkapi foto-foto dan video dengan menggunakan kamera digital dan kamera di handphone untuk mendokumentasikan ruang dan elemen bangunan.



Gambar 2 Kegiatan observasi di rumah Bubungan Tinggi



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia,

Melindungi Lingkungan"

9-10 September 2024

Banjarmasin

Untuk menunjang data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukan pula telaah pustaka dari beberapa buku referensi yang membahas tentang rumah Bubungan Tinggi sebagai rumah adat Kalimantan Selatan.

Rancangan Buku Profil Rumah Banjar Bubungan Tinggi

Dalam mendesain buku profil harus memiliki konten yang baik. Terdapat 5 unsur yang menunjukkan konten yang baik, yaitu jelas dan akurat, mudah dipahami, penulisan tepat, bercerita dan kredibel. Kelima unsur ini harus ada dalam satu kesatuan buku profil agar pembaca mudah memahami isi yang disampaikan (Abdulhafidz dan Djatiprambudi, 2020). Untuk mudah dipahami dan jelas penyampaian, maka isi dari buku profil ini dibagi atas beberapa bagian, yaitu:

a. Sejarah, Silsilah dan Profil pemilik rumah

Bagian ini berisi tentang siapa yang membangun rumah, tahun dibangunnya, silsilah keluarga turun temurun yang menempati rumah dan profil pemilik rumah sekarang. Pada bagian ini dilengkapi dengan gambar diagram silsilah keluarga mitra dan foto-foto keluarga.

b. Bentuk bangunan rumah

Bagian ini berisi tentang ciri-ciri bentuk rumah Banjar Bubungan Tinggi, yaitu bentuk atap yang lancip menjulang tinggi dengan sudut 45^0 dari bahan sirap, bentuk bangunan yang memanjang lurus dari depan ke belakang, ada tambahan bangunan yang menempel di bagian kiri dan kanan bangunan pada area atap yang tinggi lancip yang disebut anjung, bentuk bangunan yang simetris, konstruksi bangunan panggung dengan bahan dari kayu ulin, dan lantai yang berjenjang dengan bahan papan ulin disusun membujur dari depan ke belakang. Pada bagian ini dilengkapi dengan foto-foto bentuk bangunan berupa tampilan bangunan pada sisi depan, samping dan belakang.

c. Tataan ruang rumah

Bagian ini berisi tentang ruang-ruang yang terdapat di rumah. Rumah Bubungan tinggi yang memanjang dari depan ke belakang tersusun dari ruang-ruang yaitu palatar luar dan palatar dalam, panampik kacil, panampik basar, palidangan, anjung kiri dan anjung kanan, panampik bawah, padapuran dan pabanyuan. Masing-masing ruang ini memiliki fungsi masing-masing (Seman, 1982; Seman dan Irhamna, 2001; Muchamad dan Mentayani, 2007). Pada bagian ini dilengkapi dengan gambar denah dan foto-foto ruang sesuai jenisnya.

d. Konstruksi bangunan rumah

Bagian ini berisi tentang konstruksi bangunan dari bagian atas (atap), badan bangunan (dinding, jendela, pintu, kolom), hingga bawah bangunan (lantai, struktur tiang dan tongkat). Konstruksi bangunan ini dilengkapi dengan gambar aksonometri bangunan dan detail-detail struktur.



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia,

Melindungi Lingkungan"

9-10 September 2024

Banjarmasin

e. Komponen bangunan rumah

Bagian ini berisi tentang komponen-komponen penyusun bangunan rumah Banjar Bubungan Tinggi yang dijelaskan satu per satu dari komponen tersebut. Komponen ini berupa atap, plafon, lantai, waton, dinding, tataban, pintu, jendela dan pagar. Pada bagian ini dilengkapi dengan foto-foto komponen yang dijelaskan perbagian.

f. Ornamen

Bagian ini berisi tentang ornamen-ornamen yang terdapat pada bangunan. Di rumah Banjar Bubungan Tinggi ini, nilai estetika sangat diperhatikan yang diwujudkan melalui peletakan ornamen pada setiap bagian bangunan. Pada bagian atap terdapat ornamen layang-layang, pilis, dan rumbai papilis. Pada pintu dan jendela terdapat ornamen di daun pintu dan jendelanya, bahkan diantara kusen bagian atas (disebut dahi lawang) terdapat ornamen juga. Di dinding pembatas (tawing halat) di sisi panampik basar (ruang tamu) terdapat ornamen yang sangat indah untuk menunjukkan ruang tersebut memiliki nilai lebih dan penghormatan terhadap tamu. Selain itu, ornamen terdapat pula di kolom dan balok, sambungan antara kolom dan balok, penutup hubungan struktur antara dinding dan lantai (tataban), dan balok wadah gantungan lampu. Ornamen ini tidak hanya sekedar penghias elemen bangunan, tetapi memiliki makna yang juga bernilai doa yang diharapkan oleh pemilik rumah. Misalnya, ornamen bentuk "tampuk manggis" bermakna kejujuran dan tidak berdusta. Bentuk "daun kangkung" bermakna ketabahan dalam kondisi apapun seperti kangkung yang dapat bisa hidup di air atau di darat. Bentuk 'tali berpilin' bermakna kekerabatan/keakraban dalam keluarga sehingga persatuannya kuat tidak bercerai-berai.

Tata letak elemen-elemen pengisi buku profil berupa tulisan, foto, dan gambar perlu disusun dengan layout tertentu. *Layout* berperan penting untuk mempengaruhi kenyamanan pembaca dan mendukung pesan yang disampaikan. Untuk membuat layout yang baik, maka perlu menerapkan prinsip-prinsip *layout*, yaitu *sequence*/urutan, *emphasis*/penekanan, *balance*/keseimbangan dan *unity*/kesatuan (Rustan, 2008). Buku profil Rumah Banjar Bubungan Tinggi ini disusun menggunakan program Canva ukuran kertas A4 *square* dengan penyajian memperhatikan prinsip-prinsip *layout* buku profil. Susunannya dibuat berurutan berdasarkan bagian dari bangunan rumah Banjar dan dijelaskan satu persatu bagian dari isi. Setiap bagian, dijelaskan per halaman atau lebih sesuai banyaknya penjelasan tentang objek tersebut. Misalnya penjelasan tentang 'pintu', maka dalam satu halaman akan menjelaskan tentang pintu tersebut dilengkapi dengan foto. Jadi dalam satu halaman buku profil terdapat judul objek, tulisan dan fotonya. Penekanan terdapat pada judul dari objek yang dibuat lebih besar dengan huruf kapital dan ditebalkan supaya langsung terlihat oleh pembaca. Prinsip penekanan terdapat juga pada halaman pemisah tiap bab. Setiap bab baru dibuat judul dalam satu halaman, sehingga jelas



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

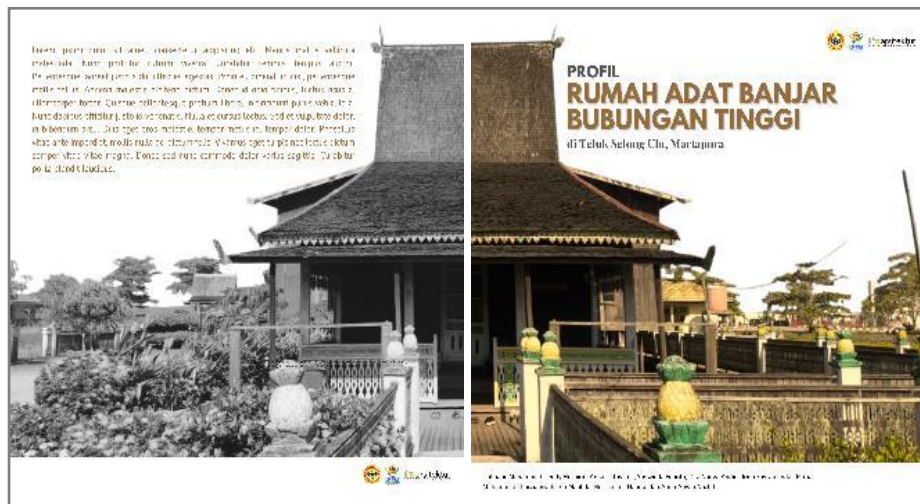
" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia, Melindungi Lingkungan"

9-10 September 2024

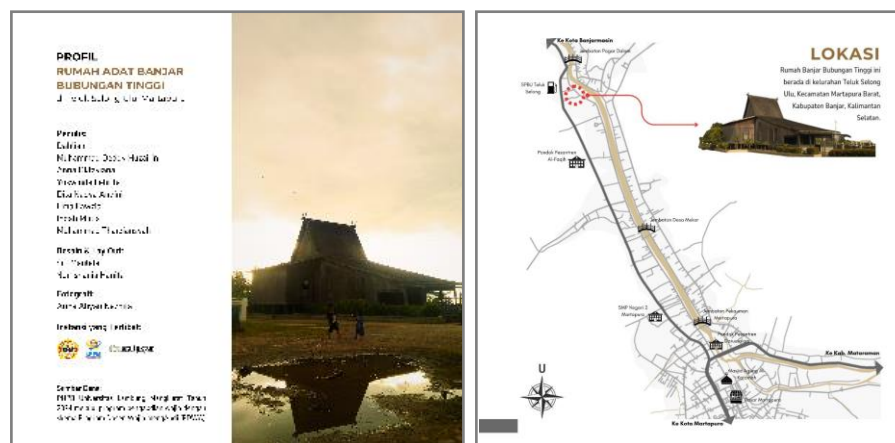
Banjarmasin

pembedanya dengan bab lainnya. Posisi foto, tatanan warna dan tulisan harus seimbang dalam satu halaman, sehingga terlihat kesatuannya.

Contoh desain dari buku profil Rumah Banjar Bubungan Tinggi disajikan pada gambar-gambar berikut:



Gambar 3 Desain halaman Cover depan dan belakang Buku Profil



Gambar 4 Desain halaman Tim Penyusun dan Lokasi



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia, Melindungi Lingkungan"
9-10 September 2024
Banjarmasin

DAFTAR ISI	
01 PENGANTAR	07 PEMERINTAH
01 LOKASI RUMAH DUBLINGAN TIRTO	11 TATAKAWA RUMAH
02 SEJARAH, SILSILAH & PROFIL PEMILIK RUMAH	20 KONSTRUKSI BANGUNAN RUMAH
24 KOMPONEN BANGUNAN RUMAH	34 POTENSI WISATA
26 ORNAMEN	
32 PENETAPAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA	

Gambar 5 Desain halaman Daftar Isi



Gambar 6 Desain halaman pembagi antar bab



Gambar 7 Desain penjelasan objek tiap halaman dalam buku profil



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia,
Melindungi Lingkungan"
9-10 September 2024
Banjarmasin

KESIMPULAN

Buku profil ini merupakan perwujudan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk membuat media informasi tentang Rumah Banjar Bubungan Tinggi di Teluk Selong Ulu, Martapura. Teknik penyajian buku profil menerapkan keilmuan desain komposisi dua dimensi di bidang arsitektur dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata letak (*layout*) unsur-unsur (judul, penjelasan, foto atau gambar) dalam satu halaman supaya menarik. Melalui pemaparan yang jelas, mudah dipahami dan penyajian yang menarik, diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat yang berkunjung ke rumah tersebut. Buku profil ini juga merupakan upaya untuk menjaga kelestarian Rumah Banjar Bubungan Tinggi di Teluk Selong Ulu sebagai Bangunan Cagar Budaya melalui kegiatan dokumentasi yang dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lambung Mangkurat dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat atas bantuan pendanaan pengabdian ini sesuai surat perjanjian penugasan Program Pengabdian Wajib dengan skema Dosen Wajib Pengabdian (PDWA) pembiayaan PNPB universitas di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat tahun 2024. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fauziah dan keluarga selaku mitra dan pemilik Rumah Banjar Bubungan Tinggi di Teluk Selong Ulu, Martapura atas bantuan dan kerjasamanya selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhafizh, L.G. dan Djatiprambudi, D. (2020). Perancangan Company Profile Jurusan Desain Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Barik*, 1 (1), halaman 112-122
- Bangun, D.A.N dan Prastiwinarti, W., 2018. Buku Profil sebagai Media Promosi kampung Wisata Adat Urug Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (3).
- Hutomo,, F.R.P dan Utami, M.P., 2021. Tinjauan Layout pada Infografis WHO 'Mengatasi Stres selama Wabah Covid-19'. *Jurnal Desain Komunikasi Visual dan Media Baru*, 4 (1), halaman 53-60
- Muchamad, B.N., dan Mentayani, I., 2007. *Anatomi: Rumah Bubungan Tinggi*. Pustaka Banua.
- Rustan, S., 2008. *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Safira, F., Salim, T.A., Rahmi, dan Sani, M.K.J.A., 2020). Peran Arsip dalam Pelestarian Cagar Budaya



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia,
Melindungi Lingkungan"

9-10 September 2024

Banjarmasin

di Indonesia: Sistematika Review. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 42 (2), halaman 289-301

Seman, S., 1982. *Rumah Adat Banjar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta

Seman, S., dan Irhamna, 2001. *Arsitektur Tradisional Banjar Kalimantan Selatan*. Ikatan Arsitek Indonesia Daerah Kalimantan Selatan.